



## PEMANFAATAN SUMBER DAYA LINGKUNGAN EKSISTING UNTUK PENGEMBANGAN POTENSI WILAYAH SEKITAR KAMPUS

*(Using Existing Environmental Resources to Develop the Potential of The Areas Surrounding the Campus)*

**Ayub Sugara<sup>1</sup>, Mohammad Nur Dita Nugroho<sup>2\*</sup>, Amir Husaini Karim Amrullah<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu

<sup>2</sup>Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu

Universitas Bengkulu, Jl. W.R Supratman, Kandang Limun,  
 Bengkulu 38371A

Correspondence email: [mndnugroho@unib.ac.id](mailto:mndnugroho@unib.ac.id)

### Abstrak

Beringin Raya Village's position, near the Bengkulu University campus and directly adjacent to Central Bengkulu Regency, should allow it to flourish as a satellite area. This location has the potential to become a new hub of activity, serving as a gateway between Bengkulu City and its neighboring districts. However, the development of the area surrounding the school in Beringin Raya Village is slower than that of neighboring villages nearby. The restrictions of regional expansion in the Beringin Raya sub-district resulted in the formation of spaces between residential settlements with a high potential for agricultural, livestock, and home industry development. The agricultural and livestock sectors are not the primary economic drivers in the Beringin Raya sub-district. The realities on the ground demonstrate that some individuals earn a living as farmers, particularly vegetable and horticulture growers who work in settlements. Identification of surrounding environmental resources in Beringin Raya Village is the first step toward understanding the potential problems, possibilities, and risks that will arise in the area. Field observations and conversations with community leaders are part of the data collection process. The next stage following identification is to establish priorities. The development of the area surrounding the Bengkulu University campus is a difficult task that necessitates a collaborative approach. Various variables are interconnected and impact one another in attempts to solve existing problems. The study programs of Bengkulu University play a vital role in contributing ideas, research, devotion, and solutions to help overcome or decrease current difficulties. Collaboration with the government, stakeholders, and local communities is essential for developing and executing effective policies.

*Keywords: Area around campus, Beringin Raya Sub-district, Regional potential development, University of Bengkulu,*

### 1. PENDAHULUAN

Struktur ruang adalah susunan pusat-pusat permukiman, sistem jaringan serta sistem prasarana maupun sarana. Semua hal itu berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial-ekonomi yang secara hierarki berhubungan fungsional. Unsur pembentuk struktur tata ruang kota terdiri dari pusat kegiatan, kawasan fungsional, dan jaringan jalan (Muhammad *et al.*, 2020). Apabila sebuah kawasan berkembang menjadi pesat, secara

perlahan akan mendorong perkembangan kawasan pendukung di sekitarnya. Perkembangan yang terjadi pada kawasan inti mempengaruhi karakter dan pola pemanfaatan ruang di sekitarnya (Ramadlani *et al.*, 2013).

Fenomena terbatasnya lahan di perkotaan mendorong pemerintah untuk melakukan pemecahan aktivitas ke daerah pinggiran kota atau sering disebut dengan istilah peri-urban. Hal ini dilakukan pemerintah untuk mengurangi titik jenuh pada pusat kota dan memicu

berkembangnya pergerakan penduduk untuk mengisi ruang dan lahan kosong pada area pinggiran kota. Hal ini juga terjadi di Kelurahan Beringin Raya, yang merupakan bagian dari Kota Bengkulu.

Kelurahan Beringin Raya terletak di Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu dengan luas wilayah sekitar kurang lebih 422 ha. Kelurahan ini berada di dataran rendah dengan ketinggian 5 m dpl dan berada di bagian utara Kota Bengkulu yang berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Tengah. Rencana tata ruang dan kajian lingkungan hidup strategis, Kelurahan Beringin Raya merupakan kawasan peruntukkan pendidikan yakni Universitas Bengkulu (Kecamatan Muara Bangkahulu, 2019). Letak wilayah kecamatan yang berdampingan dengan kawasan kampus menjadikan Kel. Beringin Raya menjadi salah satu daerah pengembangan ekonomi yang strategis untuk menopang kegiatan pendidikan di Universitas Bengkulu. Di sisi lain, dengan kondisi geografis yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia dan sungai Air Hitam, ditambah dengan kondisi wilayah yang datar menjadi ancaman apabila terjadinya bencana, baik itu banjir maupun tsunami (Suherianti *et al.*, 2018).

Pemanfaatan lahan pekarangan untuk pemeliharaan berbagai komoditi secara bersama-sama (kombinasi) atau berurutan antara tanaman pohon (hutan) dengan komoditi pertanian (tanaman, ternak, dan atau ikan/kolam) secara optimal merupakan sebuah sistem pertanian terpadu (Adiprasetyo *et al.*, 2019) tidak hanya memberikan hasil nyata (tangible) produk pertanian dan kehutanan, namun sekaligus berperan dalam pelestarian lingkungan berupa kesejukan, kesegaran, keindahan, biodiversitas, dan bahkan membantu memitigasi gas rumah kaca (produk intangible) di kawasan pemukiman secara berkelanjutan (Herman & Adiprasetyo, 2020).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat di Kelurahan Beringin Permai untuk mengembangkan potensi sumber daya lingkungan sekitar untuk menjadi penopang keberlanjutan lingkungan kampus Unib. Berdasarkan informasi di atas pemahaman terkait penggalian potensi lingkungan di Kelurahan Beringin Raya dan upaya yang telah dilakukan masyarakat menjadi dasar untuk pengembangan produk yang dapat

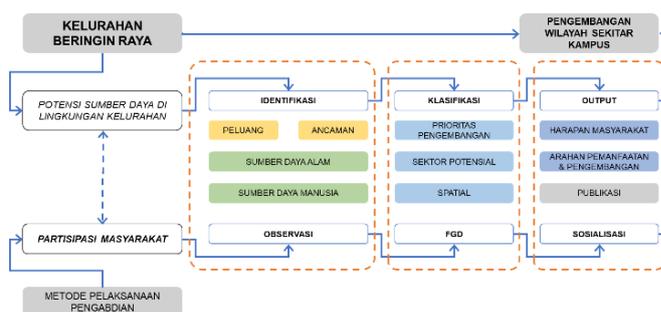
digunakan untuk keberlanjutan kegiatan sosial ekonomi di sekitar kampus.

## 2. METODE

### 2.1. Lokasi dan Peserta

Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berada di Kelurahan Beringin Raya, Kecamatan Muara Bangkahulu yang berjarak 400 meter dari Universitas Bengkulu. Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini ialah masyarakat di Kelurahan Beringin Raya secara umum, dan tokoh masyarakat yang memiliki peran penting di Kelurahan Beringin Raya. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data faktual yang akan dibahas dalam pengabdian ini.

Pengembangan wilayah sekitar kampus tidak dapat dilakukan tanpa peran aktif akademisi untuk menjalin hubungan kemitraan dengan wilayah sekitar kampus. Identifikasi sumber daya lingkungan sekitar di Kelurahan Beringin Raya menjadi pintu awal untuk mengetahui potensi, permasalahan, peluang, maupun ancaman yang akan terjadi di kawasan tersebut. Implementasi inisiasi masyarakat di Beringin Raya memerlukan pendekatan Partisipatif melalui appreciative inquiry. Beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain: identifikasi masalah dan potensi wilayah, pembentukan kelompok kerja, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi dan pengembangan berkelanjutan. Diagram alur pelaksanaan pengabdian ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram pelaksanaan kegiatan pengabdian

### 2.2. Luaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat di Kelurahan Beringin Permai untuk mengembangkan potensi sumber daya lingkungan sekitar untuk menjadi penopang keberlanjutan lingkungan kampus Unib.

### 2.3. Pelaksanaan Kegiatan

- a) Kelompok masyarakat merupakan target utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kelompok masyarakat yang pada hal ini diwakili oleh tokoh masyarakat sebagai informan dan aktor dalam pengambil kebijakan di skala kelurahan. Diharapkan informasi yang diberikan dapat menjadi dasar untuk penerapan Tridharma Perguruan Tinggi oleh sivitas akademika Universitas Bengkulu.
- b) Kelurahan Beringin Raya meliputi perangkat kelurahan dan elemen pemerintahan di bawahnya sebagai pengayom Masyarakat. Dalam proses ini, Kelurahan berfungsi untuk membantu dalam mempermudah proses administrasi pengabdian, kebutuhan data, bekerja sama mempermudah komponen-komponen legalitas yang akan digunakan untuk pengabdian, dan mendukung program pengabdian.
- c) Tim Pengabdian. Sebagai tim pelaksana kegiatan yang akan mencari pemecahan masalah, mentransfer pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki kepada masyarakat di lokasi binaan.
- d) Universitas Bengkulu sebagai penyelenggara, fasilitator, dan pembina program merupakan salah satu pilar utama untuk adopsi inovasi berbasis Ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat Kawasan Sengkuang, Kecamatan Kabawetan. Dengan Program ini, Universitas Bengkulu menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya yaitu Pengabdian terhadap masyarakat dengan penyaluran inovasi berbasis Ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Tim melakukan survei awal untuk melakukan pemetaan potensi sumber daya yang ada di Kelurahan Beringin Raya. Survei tersebut dilanjutkan dengan survei tematik untuk mendalami potensi dan permasalahan di Kel. Beringin Raya, sebagai contoh: 1) kawasan permukiman yang terletak di dekat pantai, diasumsikan kondisi air tanah kurang baik. 2) kawasan potensi pangan (pertanian), terdapat kegiatan pertanian di pekarangan dan masih

terdapat banyak rawa. 3) Kawasan pesisir, abrasi dan kegiatan penambangan di muara Air Bengkulu. Gambaran umum lokais kegiatan ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Gambaran Umum Lokasi Kegiatan di Pinggir Pantai

Temuan-temuan tersebut menjadi bahan awal untuk menjadi dasar melakukan diskusi kepada pejabat di tingkat Kelurahan dan tokoh lokal. Fenomena dan fakta akan disinkronkan dengan pengalaman empiris tokoh lokal. Sehingga, akar permasalahan fenomena dapat diketahui untuk dicari solusinya dan dapat menjadi peluang Universitas Bengkulu untuk pengembangan wilayah di sekitar Kampus. Kegiatan survei awal pengabdian digambarkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Diskusi bersama Perangkat Kelurahan Permasalahan Pembangunan Wilayah

Permasalahan Pembangunan Kelurahan Beringin Raya di sekitar Kampus Universitas Bengkulu telah menjadi tantangan yang kompleks

dan memerlukan penyelesaian yang tepat. Dalam upaya untuk mengatasi berbagai masalah yang muncul terkait dengan perluasan dan pengembangan kawasan permukiman, terutama yang berdekatan dengan kampus, diperlukan pendekatan yang terarah dan terpadu.

1. Tata Guna Lahan: Mendorong Pengembangan Permukiman yang Berkelanjutan.
2. Infrastruktur: Peningkatan Akses dan Kualitas Hidup.
3. Degradasi Lingkungan: Menerapkan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan.
4. Kesenjangan Sosial-Ekonomi: Mendorong Pemerataan Pembangunan.
5. Akses Terbatas ke Sarana dan Prasarana Permukiman: Peningkatan Aksesibilitas.

Dalam rangka mengatasi masalah-masalah tersebut, perlu dilakukan langkah-langkah konkret dan kolaboratif. Kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, lembaga swasta, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya menjadi kunci sukses dalam menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif di Kelurahan Beringin Raya. Diperlukan juga adanya pemetaan masalah yang lebih rinci dalam kluster pembangunan wilayah/tata ruang, lingkungan, pembangunan manusia, dan ekonomi.

Melalui pendekatan yang terkoordinasi dan partisipatif, diharapkan pembangunan Kelurahan Beringin Raya dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Upaya ini harus diarahkan untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan pemerataan sosial. Hanya dengan demikian, Kelurahan Beringin Raya dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam menghadapi tantangan pembangunan di era yang terus berubah ini.

#### *Permasalahan Lingkungan di Kelurahan Beringin Raya*

Kelurahan Beringin Raya, yang terletak di Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu, sedang menghadapi tantangan serius dalam hal keberlanjutan lingkungan yang berdampak pada kesehatan masyarakat dan kelangsungan ekosistem lokal. Dalam artikel ini, permasalahan utama yang dihadapi akan diidentifikasi serta memberikan solusi berkelanjutan untuk mengatasi tantangan tersebut. Permasalahan lingkungan terdiri dari:

1. Perubahan Penggunaan Lahan: Menciptakan Kelanjutan Melalui Agroforestri dan Reboisasi.
2. Mengatasi Deforestasi dengan Penanaman Kembali Vegetasi.
3. Peningkatan Sistem Pengelolaan Sampah untuk Lingkungan yang Lebih Bersih.
4. Memprioritaskan Pengelolaan Kawasan Pesisir untuk Keberlanjutan Ekosistem.
5. Menghadapi Tantangan Polusi Air Melalui Pengelolaan Sumber Polusi.
6. Praktik Pertanian dan Peternakan Berkelanjutan untuk Mengurangi Dampak Negatif.
7. Memanfaatkan Pekarangan untuk Mengurangi Dampak Lingkungan.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan perbaikan praktik pengelolaan lingkungan di Kelurahan Beringin Raya. Upaya ini meliputi penerapan praktik penggunaan lahan berkelanjutan, seperti agroforestri dan reboisasi, pembentukan kawasan lindung dan koridor satwa yang dikolaborasikan dengan wisata edukasi, serta peningkatan sistem pengelolaan limbah, terutama pengelolaan sampah (Ambarini et al., 2019). Selain itu, kesadaran dan edukasi mengenai isu lingkungan harus ditingkatkan, terutama di kalangan warga dan pelaku usaha setempat, serta penegakan hukum dan peraturan terkait perlindungan lingkungan. Dengan adanya langkah-langkah ini, diharapkan Kelurahan Beringin Raya dapat mencapai keberlanjutan lingkungan yang berdampak positif bagi kesehatan masyarakat dan kelestarian ekosistem lokal (Asrar, 2018).

#### *Permasalahan Pembangunan Manusia*

Peningkatan kualitas hidup dan pembangunan manusia di Kelurahan Beringin Raya, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu merupakan tantangan yang dihadapi dalam upaya pembangunan penduduk setempat. Dalam hal ini, terdapat beberapa permasalahan utama yang perlu diidentifikasi dan ditangani. Tulisan ini akan menguraikan permasalahan-permasalahan tersebut dan menawarkan solusi-solusi yang memungkinkan untuk meningkatkan pembangunan manusia di Kelurahan Beringin Raya.

1. Kualitas Pendidikan: Memperluas Akses dan Pengembangan Bakat.

2. Perawatan Kesehatan: Peningkatan Fasilitas dan Kesadaran Kesehatan.
3. Kesenjangan Sosial-Ekonomi: Pemberdayaan Ekonomi dan Kesempatan Ekonomi.
4. Terbatasnya Akses Infrastruktur: Peningkatan Layanan Publik.
5. Pemanfaatan Teknologi: Literasi Digital dan Pengembangan Keterampilan.

Dengan mengatasi permasalahan-permasalahan ini dan melaksanakan langkah-langkah yang disebutkan di atas, diharapkan pembangunan manusia di Kelurahan Beringin Raya dapat meningkat secara signifikan. Penting untuk melibatkan pemerintah daerah, lembaga pendidikan, penyedia layanan kesehatan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya kolaboratif untuk mencapai tujuan tersebut.

#### *Permasalahan Ekonomi*

Peningkatan ekonomi dan perkembangan industri lokal di Kelurahan Beringin Raya, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu menghadapi beberapa tantangan yang mempengaruhi kemajuan dan kelangsungannya. Beberapa masalah utama yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Peluang Ekonomi yang Terbatas.
2. Kesenjangan Ekonomi.
3. UMKM Penggerak Ekonomi.
4. Keterbatasan akses keuangan.
5. Produktivitas Rendah di Sektor Pertanian.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, diperlukan peningkatan investasi di sektor infrastruktur, termasuk pengembangan jaringan transportasi dan infrastruktur ekonomi yang lebih baik. Selain itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan produktivitas di sektor pertanian. Mendorong pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UKM) serta memberikan akses keuangan dan kredit yang lebih luas akan membantu mendukung pertumbuhan dan pembangunan ekonomi lokal. Kerja sama antara pemerintah daerah, swasta, akademisi, dan pihak-pihak terkait lainnya sangat penting untuk mengatasi tantangan ini dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan tangguh di Kelurahan Beringin Raya.

#### *Permasalahan Permukiman*

Permukiman di Kelurahan Beringin Raya, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu menghadapi sejumlah tantangan yang memengaruhi keadaan dan kesejahteraan penduduk setempat. Untuk mencapai perubahan yang signifikan, perlu adanya langkah-langkah strategis yang berfokus pada peningkatan sarana dan prasarana permukiman serta partisipasi masyarakat. Dalam tulisan ini, pembahasan tantangan utama yang dihadapi oleh kelurahan ini dan solusi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi masalah tersebut.

1. Kondisi Perumahan dan Hunian yang Kurang Memadai.
2. Prasarana Permukiman yang Terbatas.
3. Pertumbuhan yang Cepat.
4. Pengelolaan Limbah dan Sampah yang Memadai.

Untuk mencapai keberlanjutan dan kesejahteraan di Kelurahan Beringin Raya, diperlukan kerja sama antara pemerintah setempat, organisasi masyarakat, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya (Fatmawati dan Joesron, 2015). Melalui investasi dalam penyediaan sarana dan prasarana permukiman yang memadai, peningkatan kualitas perumahan, dan pengelolaan limbah yang berkelanjutan, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang sehat dan aman bagi penduduk setempat. Selain itu, melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan memberikan pelatihan akan membantu meningkatkan kesadaran dan partisipasi mereka dalam masalah lingkungan dan sosial.

#### *Peran Universitas Bengkulu dalam Pengembangan Potensi Wilayah Sekitar Kampus*

Dengan keahlian dan keberagaman program studi yang dimiliki, Universitas Bengkulu memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan potensi wilayah sekitar kampus. Melalui kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kolaborasi dengan pemerintah serta stakeholder terkait, universitas ini dapat berkontribusi secara signifikan dalam mengatasi permasalahan yang ada dan memajukan wilayah sekitar kampus.

1. Pusat Pengetahuan dan Keahlian yang Komprehensif. Sebagai pusat pengetahuan dan keahlian, Universitas Bengkulu menawarkan program studi yang luas di berbagai bidang. Mulai dari ilmu sosial, ilmu alam, teknologi,

hingga bidang kesehatan, universitas ini memiliki keahlian dalam banyak disiplin ilmu. Keberagaman program studi ini memungkinkan universitas untuk melibatkan berbagai disiplin ilmu dalam mengkaji dan mengatasi permasalahan pengembangan wilayah.

2. Penelitian untuk Memahami Permasalahan Wilayah. Melalui kegiatan penelitian, Universitas Bengkulu dapat melakukan studi mendalam terkait karakteristik wilayah sekitar kampus. Penelitian ini mencakup berbagai aspek seperti tata ruang, lingkungan, pembangunan manusia, ekonomi, permukiman, teknologi, kualitas hidup, sosial, pendidikan, dan kesehatan. Dengan penelitian yang dilakukan, universitas dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang permasalahan yang dihadapi wilayah sekitar kampus (Nulhaqim et al., 2016).
3. Pengabdian kepada Masyarakat untuk Solusi Konkret. Pengabdian kepada masyarakat juga menjadi salah satu peran penting Universitas Bengkulu dalam pengembangan wilayah. Melalui kegiatan pengabdian, universitas dapat memberikan solusi konkret dan aksi nyata untuk mengatasi permasalahan yang ada. Misalnya, melalui program pengembangan UMKM, pelatihan keterampilan, pemberdayaan masyarakat, atau pengembangan inovasi teknologi yang sesuai dengan kebutuhan wilayah.
4. Kolaborasi dengan Pemerintah dan Stakeholder Terkait. Kolaborasi dengan pemerintah dan stakeholder terkait sangat penting dalam pengembangan wilayah sekitar kampus. Dengan menjalin kerja sama yang baik, universitas dapat bersinergi dengan pihak-pihak terkait dalam merancang dan melaksanakan kebijakan yang tepat dan efektif untuk pengembangan wilayah. Kolaborasi ini juga memungkinkan pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan akses terhadap pembiayaan yang diperlukan dalam pelaksanaan program pengembangan wilayah (Simarmata et al., 2021).

Pengembangan kawasan sekitar kampus di kelurahan Beringin Raya, kecamatan Muara Bangkahulu, kota Bengkulu memerlukan perhatian yang serius terhadap berbagai aspek pembangunan. Dalam hal ini, rumpun keilmuan

dan program studi yang ada di Universitas Bengkulu memiliki peran yang sangat penting. Melalui kontribusi yang dapat diberikan, permasalahan yang ada dapat diatasi dan kualitas pembangunan kawasan tersebut dapat ditingkatkan.

Salah satu peran utama program studi di Universitas Bengkulu adalah dalam melakukan penelitian. Melalui penelitian yang dilakukan, program studi dapat menghasilkan temuan-temuan baru yang bermanfaat untuk pembangunan kawasan Beringin Raya. Penelitian-penelitian ini akan memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai permasalahan yang ada dan memungkinkan pengembangan solusi yang tepat.

Selain penelitian, program studi di Universitas Bengkulu juga memiliki peran penting dalam pengabdian masyarakat. Melalui pengabdian masyarakat, program studi dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat sekitar kampus dan memberikan kontribusi nyata dalam memecahkan permasalahan yang ada (Santoso dan Moenek, 2018). Misalnya, program studi dapat mengadakan kegiatan pengabdian seperti pelatihan keterampilan, penyuluhan, atau pemberian bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Dengan demikian, program studi di Universitas Bengkulu dapat turut serta dalam memperbaiki kualitas hidup masyarakat sekitar.

Kolaborasi antara program studi di Universitas Bengkulu dengan pemerintah dan stakeholder terkait juga sangat penting dalam mengatasi permasalahan pembangunan kawasan Beringin Raya. Dengan bekerja sama, program studi dapat memanfaatkan pengetahuan dan sumber daya yang dimiliki oleh pemerintah dan stakeholder untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Misalnya, program studi dapat melakukan kerja sama dalam proyek-proyek pembangunan, pengembangan infrastruktur, atau penyediaan layanan publik. Dalam konteks ini, program studi di Universitas Bengkulu berperan sebagai mitra strategis dalam pembangunan kawasan tersebut.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan kepada kelompok masyarakat di Kelurahan Beringin Raya dalam upaya untuk pengembangan potensi wilayah sekitar kampus

dengan pemanfaatan sumber daya lingkungan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan kawasan sekitar kampus Universitas Bengkulu merupakan suatu tantangan yang kompleks dan membutuhkan pendekatan yang terintegrasi. Berbagai aspek yang saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain dalam upaya pengentasan permasalahan yang ada.
2. Dalam hal ini, peran program studi di Universitas Bengkulu sangat penting dalam menyumbangkan pemikiran, penelitian, pengabdian, dan solusi untuk membantu mengatasi/mengurangi permasalahan yang ada. Kolaborasi dengan pemerintah, stakeholder, dan masyarakat sekitar menjadi kunci dalam merancang dan melaksanakan kebijakan yang efektif.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana dengan pendanaan skema Pengabdian Mandat Universitas Bengkulu dengan no kontrak 2935/UN30.15.PM.2022. Kegiatan ini dapat berjalan lancar atas dukungan berbagai elemen masyarakat yaitu Ibu Lurah Beringin Raya dan jajarannya, tokoh masyarakat, tokoh agama, Ketua RW dan RT, Mahasiswa UNIB, dan tim Pengabdian mandat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiprasetyo, T., Hermawan, B., & Herman, W. (2019). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Organik di Kelurahan Beringin Raya Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dewantara*, 2(2), 22 - 27.
- Ambarini, F., Swasto, D., & Rahmi, D. (2019). Pengaruh perkembangan kampus terpadu UII terhadap permukiman di sekitarnya. *REGION: Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif*, 81-98.
- Asrar Z., M. (2018). Studi Pertumbuhan Area Perkotaan di Sekitar Kampus Baru Unsulbar di Kelurahan Tande Timur Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene. UIN Alauddin Makassar, Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Sains dan Teknologi. Makassar: *Repositori UIN Alauddin Makassar*.
- BPS Kota Bengkulu. (2021). Kecamatan Muara Bangkahulu dalam Angka 2021. Kota Bengkulu: BPS Kota Bengkulu.
- Fatmawati, S., & Joesron, A. (2015). Penerapan Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Di Lingkungan Kampus (Studi Perbandingan Antara Kampus Tembalang Universitas Diponegoro Dan Kampus Tertre Universitas Nantes). *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 11(4), 484-497.
- Herman, W., & Adiprasetyo, T. (2020). Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair untuk Tanaman Lahan Pekarangan pada Kelompok Wanita Tani Rezeki Bersama Kelurahan Beringin Raya Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dewantara*, 3(2), 1 - 6.
- Kecamatan Muara Bangkahulu. (2019). Rencana Strategis (RENSTRA) Kecamatan Muara Bangkahulu Tahun 2019 - 2023. Kota Bengkulu: Pemerintah Kota Bengkulu.
- Muhammad, S., Sulistyorini, R., & Fuady, S. N. (2020). Perkembangan Aktivitas di Wilayah Sekitar Kampus Institut Teknologi Sumatera dan Tol Kota Baru. Institut Teknologi Sumatera, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Jurusan Teknologi Infrastruktur Dan Kewilayahan. Bandar Lampung: *Repository ITERA*.
- Nulhaqim, S., Heryadi, R., Pancasilawan, R., & Fedryansyah, M. (2016). Peranan Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia Untuk Menghadapi Asean Community 2015 Studi Kasus: Universitas Indonesia, Universitas Padjadjaran, Institut Teknologi Bandung. *Share: Social Work Jurnal*, 6(2), 154-272.
- Ramdlani, S., Soekirno, A., & Giriwati, N. S. (2013). Karakter dan Pola Tata Ruang Kawasan Sekitar Kampus Universitas Brawijaya. *Jurnal RUAS*, 76 - 86.
- Santoso, E., & Moenek, R. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kota Balikpapan. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 8(2), 97-112.
- Simarmata, D., Tresiana, N., & Hutagalung, S. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) Untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan. *Administrativa: Jurnal Birokrasi, Kebijakan dan Pelayanan Publik*, 3(3), 343-360.

Suherianti, Mayub, A., & Farid, M. (2018). Potensi Rawan Banjir Kecamatan Muara Bangkahulu Sebagai Penunjang Pembelajaran Materi Pemanasan Global Di SMPN 11 Kota Bengkulu. *PENDIPA Journal of Science Education*, 2(1), 93 - 98.